

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan adalah suatu bentuk organisasi yang melakukan berbagai kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Laba yang maksimal adalah salah satu tujuan perusahaan yang terpenting yang harus dicapai selain melakukan pertumbuhan yang terus menerus dan juga tetap mempertahankan keberadaannya. Sebagai suatu perusahaan, Bank yang bergerak pada bidang jasa keuangan menarik dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan, dan kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pemberian pinjaman. Hal ini tentu akan mendatangkan laba kepada Bank tersebut melalui selisih bunga simpanan dan bunga pinjaman tersebut.

Bank sebagai perusahaan yang memberi kredit mempunyai berbagai sumber pendapatan seperti : Provisi dari berbagai jasa bank dan bunga sebagai imbalan jasa kredit. Bila dilihat dalam komposisi laporan rugi laba bank, maka dominasi pendapatan dari bunga merupakan porsi yang paling besar. Pemberian kredit merupakan suatu proses yang membutuhkan pertimbangan dan analisis yang baik dari pimpinan bank, untuk menghindari kemungkinan kerugian yang diderita bank sebagai akibat debitur tidak memenuhi kewajibannya sesuai perjanjian. Pada dasarnya sebelum memberikan kredit, seorang pimpinan diberi wewenang untuk memutuskan pemberian kredit, selalu memperhatikan beberapa faktor sebagai

bahan pertimbangan seperti : Besarnya jumlah kredit yang diminta, tujuan bentuk dan jaminan yang diberikan serta beberapa pertimbangan lainnya yang diperlukan.

Analisis Pemberian kredit yang dilakukan sangat penting bagi pihak bank, terutama untuk menjamin kembali pembayaran kredit yang telah diberikan, dan untuk memastikan apakah kredit tersebut telah digunakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan disetujui bersama. Pemberian kredit yang kurang hati-hati dapat menimbulkan akibat yang merugikan setelah kredit diberikan, baru diketahui bahwa nasabah dalam keadaan pailit. Apabila terus menerus terjadi tunggakan kredit, maka pihak bank akan melakukan tindakan pengamanan terhadap kredit yang mengalami kemacetan, misalnya memberi keringanan berupa perpanjangan jangka waktu pelunasan, bila tindakan tersebut tidak juga dapat menyelesaikan permasalahan, maka pihak bank dapat mengambil langkah penyelesaian terakhir melalui Pengadilan Negeri setempat.

Oleh karena itu, penulis memandang bahwa Analisis Pemberian Kredit sangat penting artinya, apalagi bila dikaitkan dengan jumlah kredit yang diberikan sehingga penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang

“ Analisis Pemberian Kredit Dalam Mengurangi Risiko Kredit Pada PT. BPR Laksana Abadi Sunggal”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

“ Apakah Analisis Pemberian Kredit yang diterapkan oleh PT. BPR Laksana Abadi Sunggal telah dapat mengurangi risiko kredit”.